

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis penelitian ini diterima artinya ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan sikap dalam menghadapi *premenstrual syndrome* pada remaja putri di SMP N 1 Sedayu tahun 2013 , dengan $p\text{ value} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi adalah 0,352 berarti tingkat keeratan hubungan rendah.

B. Saran

1. Bagi siswi yang masih berpengetahuan kurang
Pentingnya pengetahuan terhadap menstruasi menjadikan mereka lebih dapat mengatasi *premenstrual syndrome*, sehingga sebaiknya siswa di usia 12-14 tahun lebih aktif mencari informasi tentang menstruasi kepada teman terdekat yang berpengetahuan baik, bisa kepada saudara perempuan atau kepada ibunya serta guru. Sehingga mereka tidak merasa cemas dan takut bila sedang mengalami *premenstrual syndrome*.
2. Bagi Institusi
Pihak STIKES A.yani dapat melakukan atau memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya *premenstrual syndrome* kepada siswa sekolah menengah pertama di wilayah Yogyakarta.
3. Bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sedayu
Sekolah hendaknya lebih intensif memberikan pengetahuan tentang kesehatan kesehatan reproduksi khususnya tentang siklus menstruasi bagi remaja putri melalui pelajaran biologi dan UKS memasang poster-poster yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi, agar siswi lebih bersikap positif dalam menghadapi *premenstrual syndrome*.

4. Bagi Profesi Kesehatan

Pihak perawat di puskesmas dan tenaga medis di wilayah kerja Sedayu dapat memberikan penyuluhan tentang kesehatan khususnya kesehatan reproduksi bagi remaja putri di sekolah-sekolah menengah pertama di Sedayu khususnya kelas VII.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya peneliti berikutnya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi sikap remaja putri dalam menghadapi *premenstrual syndrome*, selain pengetahuan tentang menstruasi.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA